

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Salah satu fungsi bank yaitu memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah.

Permasalahan pada dunia perbankan yang sering terjadi ialah banyaknya kasus kredit bermasalah. Timbulnya kredit macet, selain karena adanya indikasi debitur yang tidak mau membayar kewajibannya. Kasus kredit macet dapat disebabkan oleh beberapa faktor ekstern dan intern bank. Faktor – faktor tersebut terjadi semata – mata karena masih lemahnya profesionalisme para pengelola bank.

Tanggung jawab yang paling besar untuk menanggulangi terjadinya kredit yang macet tentu saja pihak dari dalam bank yaitu pengendalian intern, dimana dengan pengendalian intern diharapkan bank akan mampu mencapai tujuannya dalam bidang perkreditan. Oleh karena itu, untuk mengurangi kemungkinan

adanya kredit yang bermasalah sangatlah diperlukan suatu fungsi pengendalian intern yang efektif, sehingga diharapkan dapat meminimalkan terjadinya kredit bermasalah. Selain itu pengendalian intern yang efektif dapat membantu pengurus bank menjaga asset bank, menjamin terjadinya laporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan penyelenggaraan kehati – hatian.

Dipilihnya PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero), Tbk Cabang Medan sebagai obyek penelitian karena Bank Tabungan Negara secara konsisten fokus pada pengembangan segmen perumahan rakyat. Tetapi disisi lain Bank Tabungan Negara juga memberikan kredit dalam bentuk lain salah satunya kredit untuk usaha kecil dan mikro. Hal ini dilakukan meningkatkan pertumbuhan bisnis, karena memiliki pasar potensial yang mampu bertahan dari krisis keuangan global. Kredit ini juga memiliki basis nasabah yang banyak dan tersebar.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa dalam melakukan penilaian pemberian kredit kepada usaha kecil dan mikro kepada debitur, dibutuhkan penerapan sistem pengendalian intern dalam proses tersebut. Karena perlunya efektivitas pengendalian intern dalam pemberian kredit usaha kecil dan mikro sebagai kontrol perusahaan dalam memutuskan pemberian kredit untuk meminimalkan risiko kredit maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Kepada Usaha Kecil dan Mikro Pada PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk Cabang Medan”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah telah diuraikan, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah: “Apakah pengendalian intern terhadap pemberian kredit usaha kecil dan mikro telah diterapkan secara efektif pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Medan?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui Apakah pengendalian intern terhadap pemberian kredit usaha kecil dan mikro telah diterapkan secara efektif pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Medan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- 1. Bagi peneliti**, yaitu menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai penerapan sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit kepada usaha kecil dan mikro.
- 2. Bagi perusahaan**, yaitu sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berkaitan dengan pengendalian intern pada pemberian kredit kepada usaha kecil dan mikro.
- 3. Bagi akademisi**, yaitu sebagai acuan dan referensi, khususnya bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian mengenai penerapan sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit kepada usaha kecil dan mikro.